

## **NASKAH PUBLIKASI**

### **PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG ANEMIA DI SMKN 1 MASBAGIK**



**REZI PRAMESTI ANGGRAINI**

**NIM: 113321004**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2024**

## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Rezi Pramesti Anggraini, NIM 113321004 dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Dengan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Anemia Di SMKN 1 Masbagik"

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



02/09/2021

R. Supini, S.ST., M. Kes  
NIDN. 0802017901

Pembimbing II

Tanggal



31/08/2021

Ns. Supriadi, M. Kep  
NIDN. 0820078703

Mengetahui,  
Program Studi DIII Kebidanan  
Ketua,



Fibrianti, S. ST., M. Kes  
NIDN. 0831128907

# **THE EFFECT OF COUNSELING WITH LEAFLET MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF FEMALE STUDENTS ABOUT ANEMIA IN SMKN 1 MASBAGIK**

Rezi Pramesti Anggraini<sup>1</sup>, R. Supini<sup>2</sup>, Supriadi<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

**Background:** Cases of anemia in school children are very prominent, especially in adolescent girls because adolescent girls experience the menstrual cycle every month. Apart from the menstrual cycle, anemia in adolescent girls is influenced by non-optimal nutritional intake and lack of physical activity. So that in adolescent girls there is often a lack of red blood cells in the body. Based on the results of the 2018 Riskesdas report, the prevalence of anemia in Indonesia is still quite high, namely 32% of adolescent girls who suffer from anemia.

**Aim:** To analyze the effect of counseling with leaflet media on increasing the knowledge of female students about anemia at SMKN 1 Masbagik.

**Method:** This type of research is quantitative research, with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The population of this study were all 9th grade students of SMKN 1 Masbagik with a sampling technique of total sampling of 70 respondents. Data collection using the Wilcoxon Signed Test.

**Result:** The results showed a significant difference in knowledge improvement, where before being given counseling the level of knowledge of schoolgirls was good as much as 4.3%, enough as much as 74.3% and less as much as 21.4%, while after being given counseling, the level of knowledge of schoolgirls was good as much as 65.7%, enough as much as 34.3% and less as much as 0%. Wilcoxon statistical test shows that the P-value = 0.000 < 0.05, meaning  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

**Conclusion:** There is an effect of counseling with leaflet media on the level of knowledge of female students about anemia at SMKN 1 Masbagik.

**Keywords** : Anemia, leaflet, counseling

**References** : 16 books (2016-2022), 15 Scientific Works (2017-2023)

**Pages** : 61 pages, 4 tables

<sup>1</sup>Midwifery Student, DIII Midwifery Study Program, STIKes Hamzar East Lombok

<sup>2</sup>Lecturer, DIII Midwifery Study Program, STIKes Hamzar East Lombok

<sup>3</sup>Lecturer, Ners Study Program STIKes Hamzar East Lombok

# PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG ANEMIA DI SMKN 1 MASBAGIK

Rezi Pramesti Anggraini<sup>1</sup>, R. Supini<sup>2</sup>, Supriadi<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kasus anemia pada anak sekolah sangatlah menonjol terutama pada remaja putri karena remaja putri mengalami siklus menstruasi setiap bulan. Selain dari siklus menstruasi, anemia pada remaja putri dipengaruhi oleh asupan gizi yang tidak optimal serta kurangnya aktivitas fisik. Sehingga pada remaja putri sering terjadi kekurangan sel darah merah dalam tubuhnya. Berdasarkan hasil laporan Riskesdas 2018, prevalensi kejadian anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi yaitu sebesar 32% remaja putri yang menderita anemia.

**Tujuan:** Untuk menganalisis pengaruh penyuluhan dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan siswi tentang anemia di SMKN 1 Masbagik.

**Metode:** Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan desain pre-eksperimental *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IX SMKN 1 Masbagik dengan teknik pengambilan sampel yaitu total *sampling* sebanyak 70 responden. Pengumpulan data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Test*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, dimana sebelum diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan siswi baik sebanyak 4,3%, cukup sebanyak 74,3% dan kurang sebanyak 21,4%, sedangkan sesudah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan siswi baik sebanyak 65,7%, cukup sebanyak 34,3% dan kurang sebanyak 0%. Uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *P-Value* = 0,000 < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Simpulan:** Terdapat pengaruh penyuluhan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang anemia di SMKN 1 Masbagik.

Kata kunci : Anemia, *leaflet*, penyuluhan  
Pustaka : 16 buku (2016-2022), 15 karya ilmiah (2017-2023)  
Halaman : 61 halaman, 4 tabel

<sup>1</sup>Mahasiswa, Program Studi DIII Kebidanan Stikes Hamzar Lombok Timur

<sup>2</sup>Dosen, Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Hamzar Lombok Timur

<sup>3</sup>Dosen, Program Studi Ners STIKes Hamzar Lombok Timur

## PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau hemoglobin tidak bertambah, sehingga mengganggu pertukaran oksigen dan karbondioksida, dimana kadar hemoglobin kurang dari 13 gr/dl pada remaja putra dan kurang dari 12 gr/dl pada remaja putri (Novrita, dkk, 2020). Remaja didefinisikan sebagai individu yang sedang dalam masa perkembangan antara fase anak-anak dan fase dewasa baik perempuan maupun laki-laki.

Menurut Susetyowati (2016), semua orang pada masa pubertas rentan mengalami masalah gizi, terutama remaja putri. Kekurangan nutrisi adalah salah satu penyebab masalah gizi yang paling umum pada remaja putri. Masalah gizi lainnya yang sering terjadi pada masa pubertas termasuk gangguan makan, obesitas, sindrom gangguan usus (SEW), KEK, pola makan tidak teratur, dan anemia. Kasus anemia pada anak sekolah sangatlah menonjol terutama pada remaja putri. Karena remaja perempuan mengalami siklus menstruasi setiap bulan, yang menyebabkan mereka lebih rentan terkena anemia dibandingkan remaja laki-laki (Dimeti, dkk., 2022). Selain dari siklus menstruasi, remaja cenderung lebih suka mengonsumsi makanan yang kurang bergizi seperti coklat, permen, gorengan, dan lain-lain. Sehingga pada remaja putri sering terjadi kekurangan sel darah merah dalam tubuhnya (Maryam, 2016)

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2022 menunjukkan bahwa 35% wanita usia subur (15-49 tahun) di seluruh dunia mengalami anemia, termasuk remaja. Berdasarkan hasil laporan Riset

Kesehatan Dasar tahun 2018 angka kejadian anemia di Indonesia masih cukup tinggi dengan prevalensi anemia pada remaja putri sebesar 32%. Prevalensi anemia di provinsi NTB sebesar 48% (Risikesdas, 2018), sedangkan angka kejadian anemia pada remaja di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2022 sebanyak 1155 remaja (Dinkes Kab. Lombok Timur, 2022).

Jumlah anemia yang tinggi disebabkan oleh asupan gizi yang tidak sesuai dan kurangnya aktivitas fisik. Untuk mengurangi prevalensi anemia di kalangan remaja, pemerintah NTB melalui Dinas Kesehatan NTB mencanangkan Program Gerakan Minum TTD. Selain itu, tingkat pengetahuan juga dapat menurunkan prevalensi anemia melalui penyuluhan. Penyuluhan yang diberikan pada remaja putri bisa dilakukan dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan media luar ruangan (Ningtyas dkk, 2022).

Media cetak merupakan salah satu media yang mudah digunakan seperti brosur, pamflet, poster dan *leaflet*. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leaflet*. *Leaflet* merupakan media yang berupa lembaran yang berisikan tulisan dan gambar atau kombinasi tentang suatu informasi tentang suatu hal (Notoatmodjo, 2018). Media *leaflet* mempunyai kelebihan yaitu, mudah dan dapat dibawa kemana saja, dapat dijangkau masyarakat luas dan dapat dikombinasikan dengan media lain

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 September 2023 di SMKN 1 Masbagik dengan melakukan wawancara pada 10 siswi kelas XI didapatkan 4 siswi memiliki pengetahuan yang cukup mengenai anemia sedangkan 6 siswi lainnya

memiliki pengetahuan yang kurang mengenai anemia, kadar Hb normal, gejala anemia, dan cara pencegahan anemia. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada remaja putri terkait tentang “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi Tentang Anemia Di SMKN 1 Masbagik”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan desain pre-eksperimental *one group pretest-posttest* untuk mengetahui perubahan pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media leaflet dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas XI SMKN 1 Masbagik sebanyak 70 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling sehingga didapatkan sebanyak 70 sampel.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media *leaflet* dan kuesioner. Media *leaflet* digunakan untuk penyuluhan (variabel independen), sedangkan kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan (variabel dependen).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Anemia Sebelum Penyuluhan Dengan Media *Leaflet* Di SMKN 1 Masbagik.**

Kategori	N	%
Baik	3	4,3
Cukup	52	74,3
Kurang	15	21,4
Total	70	100,0

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan anemia sebagian besar siswi berada pada kategori cukup sebanyak 52 responden (74,3%), dan sebagian kecil responden pada kategori baik sebanyak 3 responden (4,3%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Anemia Sesudah Penyuluhan Dengan Media *Leaflet* Di SMKN 1 Masbagik.**

Kategori	N	%
Baik	46	65,7
Cukup	24	34,3
Kurang	0	0
Total	70	100,0

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan anemia sebanyak 46 responden (65,7%) berada pada kategori baik dan 24 responden (34,3%) pada kategori cukup.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Penyuluhan Dengan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Anemia Di SMKN 1 Masbagik.**

Tingkat pengetahuan	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	
	N	Sig.
Pre-test	70	0,00
Post-test	70	0,04

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil *p-value* (Sig.) <0,05 pada pre-test dan post-test sehingga kedua data

dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Anemia Di SMKN 1 Masbagik.**

Penyuluhan	Tingkat Pengetahuan						P-value
	Baik		Cukup		Kurang		
	N	%	N	%	N	%	
Pre-test	3	4,3	52	74,3	15	21,4	0,00
Post-test	46	65,7	24	34,3	0	0	

Sumber: Data primer, 2024

Hasil analisis uji Wilcoxon yang telah dilakukan didapatkan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Anemia Di SMKN 1 Masbagik.

## PEMBAHASAN

### 1. Tingkat pengetahuan siswi tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media leaflet di SMKN 1 Masbagik

Hasil tabulasi tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang anemia sebagian besar siswi berada pada kategori cukup sebanyak 52 responden (74,3%), dan sebagian kecil responden pada kategori baik sebanyak 3 responden (4,3%). Sedangkan hasil pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang anemia sebanyak 46 responden (65,7%) berada pada kategori baik dan 24 responden (34,3%) pada kategori cukup.

Sebelum dilakukan penyuluhan siswi yang berada di kategori baik sebanyak 3 responden (4,3%) dan setelah dilakukan penyuluhan kategori baik meningkat menjadi 46 responden (65,7%). Peningkatan pengetahuan terjadi karena pemberian penyuluhan yang secara langsung menyebarkan informasi terkait dengan anemia maka akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti berasumsi bahwa penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi yang mampu meningkatkan pengetahuan dengan tujuan mempengaruhi perilaku manusia baik secara individu, kelompok maupun masyarakat yang dapat dilihat pada hasil posttest dimana terdapat peningkatan yang signifikan pada pernyataan mengenai penyebab anemia, cara mencegah dan mengobati anemia yang sebelumnya pada pretest sebagian besar tidak dapat menjawab dengan benar. Selain itu juga pada posttest tidak ada pernyataan yang mengalami penurunan poin atau jumlah jawaban benar.

### 2. Tingkat pengetahuan siswi tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media leaflet di SMKN 1 Masbagik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pre-test dan post-test dengan melakukan uji analisis Wilcoxon didapatkan p-value  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap

tingkat pengetahuan siswi tentang anemia di SMKN 1 Masbagik.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sugiarti, dkk (2019), dengan nilai p-value  $0,00 < 0,05$ . Selain itu juga penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Kayati (2023), menunjukkan bahwa ada selisih nilai rata-rata sebesar 3,26. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati (2017), hasil analisis perbedaan pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet didapatkan hasil p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, ada bukti bahwa penggunaan leaflet berkontribusi pada peningkatan pengetahuan remaja tentang cara mencegah anemia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, peneliti berpendapat bahwa tingkat pengetahuan responden meningkat setelah penyuluhan dengan leaflet tentang anemia. Dimana penyuluhan dilakukan dengan pemberian leaflet tentang anemia diberikan setiap individu sehingga informasi yang didapatkan lebih jelas, media berisi pesan yang ingin disampaikan, meningkatkan minat baca karena tidak hanya berisi tulisan tetapi juga berisikan gambar yang saling berhubungan dengan tulisan yang ada sehingga siswi dapat membaca informasi yang terkandung di dalamnya dan mendapatkan bimbingan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. SIMPULAN**

Pengetahuan siswi sebelum diberikan penyuluhan dengan media leaflet tentang anemia sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 52 responden (74,3%).

Pengetahuan siswi setelah diberikan penyuluhan tentang anemia sebagian besar berada pada kategori baik dengan jumlah 46 responden (65,7%).

Terdapat pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang anemia dengan dilakukannya uji analisis wilcoxon yaitu p-value  $0,00 < 0,05$ .

### **2. SARAN**

Bagi sekolah diharapkan dapat bekerjasama dengan puskesmas atau lembaga terkait untuk meningkatkan program informasi mengenai anemia bagi siswi di SMKN 1 Masbagik secara terpadu dan berkelanjutan.

Bagi responden (siswi) diharapkan dapat meningkatkan semangat dan minat belajar dalam menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai anemia dengan aktif mencari informasi dari berbagai sumber terpercaya.

Bagi peneliti diharapkan dengan penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh penyuluhan dengan media leaflet dan melakukan penelitian dengan variabel-variabel yang berbeda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dimeti, dkk (2022). *Hubungan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu*. Jurnal Surya



- Medika. Vol 8 No 3 Desember 2022, Page 86 – 91.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur (2022). Laporan Data Anemia Pada Remaja Putri Kabupaten Lombok Timur.
- Dinas Kesehatan NTB. (2020). Gerakan Minum TTD Sebagai Upaya Menurunkan Prevalensi Anemia Pada Remaja, Untuk Percepatan Penurunan Stunting Di NTB.
- Kayati, N (2023). *Pengaruh Pendidikan Gizi Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Di Desa Ngombakan*. Skripsi Diterbitkan. Surakarta; Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Maryam, Siti (2016). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ningtyas, Dkk. (2022). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri: Strategi Cerdas Metode Tricky Card Games Yang Menarik & Edukasi Dalam Mengatasi Darurat Anemia, Health Advocacy*
- Notoatmodjo, S (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cetakan Ke II
- Notoatmodjo, S (2018). *Promosi dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cetakan Ke IV
- Novrita, Dkk (2020). *Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Outcome Anemia Pada Siswi SMA Yang Menerima Program Suplementasi Zat Besi*. Majalah Farmaseutik, 18(2), 179-186.
- Riskesdas (2018). Laporan Riskesdas NTB 2018.
- Rokhmawati, I. A, (2017). *Efek Penyuluhan Gizi Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Kristen 1 Surakarta*. Skripsi Diterbitkan. Surakarta; Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiarti, dkk, (2020). *Manfaat penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia*. Jurnal Ilmiah Kebidanan: The Journal Of Midwifery; Vol. 8 No. 1 Tahun 2020.
- Susetyowati (2016). *Ilmu Gizi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- WHO *World Health Statistic (Monitoring Health For The SDGs, Sustainable Development Goals* (2020).